

I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kerang merupakan hewan akuatik yang hidup pada substrat dasar perairan dan ada juga yang menempel pada substrat keras pada badan perairan. Kerang termasuk dalam kelas Pelecypoda dalam kelompok Moluska berdasarkan karakteristik yang dimiliki seperti kaki, insang dan dua keping cangkang (Talman and Keough, 2001). Kerang selain untuk dikonsumsi rumahan, permintaan tinggi datang dari pengusaha rumah makan hasil laut yang sangat mementingkan kualitas dari kerang yang diperjualbelikan (Yuliana, 2013).

Penangkapan kerang oleh nelayan tidak memperhitungkan ukuran, terutama jika ukuran tersebut yang diambil sedang aktif berkembang biak apabila ditangkap terus menerus, lama kelamaan ketersediaan kerang bulu akan semakin berkurang (Yuliana, 2013). Adanya eksploitasi yang berlangsung setiap saat dan semua ukuran diambil, diduga menyebabkan tidak adanya regenerasi dari spesies tersebut secara alami. Saat ini jenis kerang tersebut masih dijumpai tetapi dalam jumlah yang sedikit. Jika kerang ini masih terus dieksploitasi tanpa memikirkan keberlanjutan spesies tersebut, maka dikhawatirkan jenis ini akan punah di kemudian hari (Widyastuti, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Yuliana (2013) menyatakan bahwa kematangan gonad terjadi pada saat kerang bulu mencapai ukuran panjang 1,8 - 2 cm, pemijahan mulai terjadi pada ukuran 2 cm hingga mencapai ukuran kerang bulu dewasa 6-9 cm dengan ukuran layak tangkap berkisar 3,00-3,50 cm. Jika panjang cangkang bertambah maka akan diikuti penambahan lebar

cangkang dan tebal cangkang memperlihatkan korelasi sedang secara positif. Namun pada penambahan cangkang tidak selalu berbanding lurus dengan penambahan berat, dikarenakan perbedaan waktu pemijahan, sehingga kerang yang belum memijah lebih berat dibanding kerang yang sudah memijah. Secara alamiah, kematangan gonad berhubungan dengan ukuran dan berat tubuh. Nikolsky (1969) menamakan perbandingan antara berat tubuh dengan berat gonad disebut Gonado Somatic Indeks (GSI) atau Indeks Kematangan Gonad. Nilai GSI akan besar jika memiliki berat gonad yang besar pula. Nilai GSI betina akan lebih besar dibandingkan jantan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara berat gonad kerang bulu dengan indeks kematangan gonadnya di Perairan Sedati Sidoarjo, agar informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan atau informasi dalam membudidayakan kerang bulu.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah :

- Apakah terdapat korelasi berat gonad kerang terhadap indeks kematangan gonad kerang bulu (*Anadara antiquata*) ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mengetahui korelasi berat gonad kerang terhadap indeks kematangan gonad kerang bulu (*Anadara antiquata*) .

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai hubungan berat gonad kerang bulu terhadap indeks kematangan gonad. Selain itu dapat dijadikan dasar dalam bagi pembudidaya untuk mengembangkan kerang bulu sebagai komoditasnya.

